

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka simpulan yang dapat diperoleh untuk diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan gambaran tingkat efisiensi operasional proses penyewaan peralatan hiking dan camping di Slamet Outdoor Adventure Store yang terungkap melalui analisis data internal serta temuan wawancara lapangan, disarankan agar manajemen segera menerapkan sistem monitoring *real-time* pada setiap fase proses penyewaan. Sistem ini hendaknya tidak hanya mencatat durasi penggunaan alat, tetapi juga merekam setiap gangguan operasional—baik yang bersumber dari kesalahan administrasi maupun kerusakan mekanik—secara otomatis. Dengan demikian, setiap anomali dapat terdeteksi dan ditindaklanjuti tanpa bergantung pada *input* manual yang rentan bias dan keterlambatan.
2. Implementasi dan sinergi seluruh komponen *Seven Quality Control Tools* perlu difokuskan pada pembentukan unit tim *Quality assurance* internal. Tim ini bertugas merancang dan memelihara standar penggunaan Check Sheet untuk pencatatan kerusakan awal, memetakan alur kerja melalui *Flow Chart* yang diperbarui secara berkala, serta melakukan pengukuran distribusi variabel kritis menggunakan *Histogram*. Penerapan *Pareto Chart* yang konsisten akan memudahkan prioritisasi kategori *defect* tertinggi, sementara *Fishbone Diagram* dan *Scatter Diagram* dapat dimanfaatkan untuk menggali keterkaitan penyebab-akibat dan korelasi antar variabel sebelum menetapkan batas kendali pada *Control Chart*.
3. Sinergi antar instrumen QC Tools sebaiknya didukung oleh platform digital terintegrasi—misalnya perangkat lunak berbasis *cloud*—yang memungkinkan visualisasi data secara langsung. Hal ini akan mempercepat proses analisis dan pengambilan keputusan, terutama ketika menghadapi lonjakan permintaan musiman. Dengan pemanfaatan *Control Chart* otomatis, manajemen dapat terus

memantau kestabilan proses dan segera menginisiasi langkah perbaikan (*corrective action*) maupun pencegahan (*preventive action*) ketika mendeteksi sinyal *out-of-control*.

4. Selanjutnya, disarankan agar rekomendasi hasil penelitian ini diadopsi secara bertahap dengan pendekatan *pilot project*. Pelaksanaan uji coba di satu atau dua cabang terdekat terlebih dahulu akan memberikan gambaran dampak nyata intervensi yang diusulkan sebelum penerapan menyeluruh. Evaluasi berkala pascaimplementasi *pilot project* akan menjadi tolok ukur keberhasilan, sekaligus menjadi basis penyesuaian prosedur dan standar operasional yang lebih presisi.
5. Akhirnya, mengingat keterbatasan modal UMKM, perlu dipertimbangkan kemitraan strategis dengan penyedia teknologi atau lembaga pemberdayaan UMKM untuk mendapatkan solusi digital dengan biaya terjangkau. Kesepakatan kolaboratif semacam ini bukan hanya menekan beban investasi, tetapi juga memastikan transfer pengetahuan dan kapasitas teknis kepada tim internal Slamet Outdoor Adventure Store agar perbaikan operasional dapat berkelanjutan tanpa bergantung pihak ketiga.

5.2 Saran

Kemudian dari hasil penelitian ini secara keseluruhan maka penulis mampu merekomendasikan sejumlah saran agar dapat diberdayakan manfaatnya bagi para pihak berkepentingan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi penulis, khususnya dalam memperdalam pemahaman mengenai optimasi manajemen operasional dalam konteks UMKM. Melalui penerapan teori dan metode seperti *Seven QC Tools*, OEE, DEA, dan *Lean Six Sigma*, penulis memperoleh wawasan mendalam tentang teknik pengukuran dan perbaikan proses yang dapat diadaptasi untuk membangun atau memberdayakan unit usaha baru. Dengan demikian, pengalaman akademis ini dapat menjadi landasan kuat dalam karir profesional penulis, baik sebagai praktisi operasional maupun konsultan peningkatan kinerja.

2. Bagi Slamet Outdoor Adventure Store, hasil penelitian ini berfungsi sebagai peta jalan perbaikan berkelanjutan. Analisis *defect Pareto* dan kontrol statistik yang diusulkan tidak hanya menyoroti akar penyebab inefisiensi, tetapi juga menawarkan mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja yang terstruktur. Penerapan rekomendasi secara konsisten akan mendorong peningkatan produktivitas, pengurangan biaya perawatan, serta peningkatan kepuasan pelanggan—semua elemen krusial untuk pertumbuhan siklus bisnis jangka panjang.
3. Selanjutnya, penelitian ini memberikan kontribusi bagi pembaca, terutama para pelaku industri *outdoor* dan UMKM, dengan menyajikan studi kasus konkret tentang bagaimana efisiensi operasional berdampak langsung pada profitabilitas dan daya saing. Pembaca akan memahami kompleksitas pengelolaan peminjaman peralatan, mulai dari administrasi hingga perawatan teknis, serta betapa pentingnya pendekatan kuantitatif untuk memetakan titik-titik kritis dalam alur kerja. Hal ini menjadi bahan refleksi dan acuan bagi pihak lain yang hendak mengoptimalkan operasi serupa.
4. Selain itu, bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini membuka peluang untuk melakukan studi komparatif atau longitudinal, baik dengan memperluas cakupan entitas UMKM maupun memperpanjang periode observasi. Dengan demikian, manfaat teoretis dari metode yang diadopsi dapat diuji ulang dalam konteks berbeda, meningkatkan validitas eksternal dan memberikan kontribusi lebih luas pada literatur manajemen operasional UMKM.
5. Akhirnya, bagi pemangku kebijakan dan lembaga pemerintah yang berkepentingan dalam pemberdayaan UMKM, temuan dan rekomendasi penelitian ini dapat dijadikan dasar penyusunan program pelatihan, pendampingan teknologi, serta subsidi digitalisasi operasional. Dengan perhatian yang tepat pada efisiensi proses bisnis, UMKM seperti Slamet Outdoor Adventure Store akan lebih siap menghadapi tantangan kompetitif dan memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal.